

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan.

Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk memperoleh sesuatu yang didapat dari aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari – hari. Pekerjaan terbaik menurut Islam adalah jual beli yang sah dan usaha dengan tangannya sendiri. Usaha dalam Islam tentu dihalalkan. Nabi Muhammad sebelum menjadi Nabi adalah seorang pedagang yang sangat cermat dalam memilih barang yang akan dijual, beliau hanya menjual barang yang halal dan yang diperbolehkan syariat agama. Pekerjaan yang dilakukan haruslah berdasarkan pada sunnah sunnah Rasul dan perintah Allah. Dan meninggalkan yang dilarang oleh Allah dan Rasul.

Di dalam hadis dikatakan bahwa ada dua pencaharian yang paling diberkahi, dan sudah ditegaskan dalam Hadis Riwayat Imam Ahmad tentang sebaik-baiknya pekerjaan, bahwa Rasulullah ditanya tentang sebaik-baiknya usaha, lalu beliau menjawab “sebaik-baiknya pekerjaan adalah jual beli yang sah dan usaha dengan tangannya sendiri. Usaha sendiri seperti bertani, berkebun, berjualan, tukang kayu, dokter, arsitek dan sejenisnya yang tentunya halal untuk dikerjakan. Bekerja termasuk sunnah para Nabi. Nabi Daud membuat baju besi lalu menjualnya. Nabi Zakariyah juga seorang tukang kayu. Nabi Muhammad bekerja sebagai pengembala kambing dan berdagang.

Syarat jual beli yang sah adalah yang memenuhi syarat dan rukun jual beli, jujur, tidak ada unsur penipuan, kecurangan dalam timbangan atau menyembunyikan cacatnya pada barang yang dijual. Pekerjaan yang islami akan bernilai ibadah, karena sama seperti Jihad dijalan Allah dan akan mendapat berkah. Adapun jual beli menurut Ulama, yaitu : a) Imam Hanafi, jual beli adalah ijab, b) Imam Syafi'i, jual beli adalah akad pertukaran harta, c) Imam Hanbali,

jual beli adalah tukar menukar harta dengan harta, d) Imam Maliki, jual beli adalah akad *mu'awadhah*.

Cara melakukan pekerjaan memilih pekerjaan secara Islami. Melakukan pekerjaan dengan disiplin, bersikap baik pada rekan kerja, dan berlaku adil. Dan pekerjaanpun dilakukan secara efektif dan produktif. Cara melakukan jual beli yang pertama, *shighah* yang merupakan ijab qabul antara penjual dan pembeli. Kedua, pelaku akad yang sudah baligh, berakal, dan atas kemauan sendiri. Ketiga, sesuatu yang akan diakadkan.

Implementasi *afhdal al-kasbi* usaha terbaik menurut Islam dilihat dari tanggungjawab, kemandirian, kekreatifan, berinovatif dalam bekerja, beretika dan legalitas usaha. Orang yang ingin membuat suatu perusahaan wajib memiliki legalitas perusahaan, untuk menjadi jati diri perusahaan tersebut dan bisa dikenal oleh masyarakat. Etika bisnis sangat penting dalam melakukan usaha karena dapat memperlancar jalannya usaha mempengaruhi kehidupan masyarakat tanpa terkecuali. Bertanggungjawab selalu berusaha untuk yang terbaik dan melibatkan seluruh jiwanya untuk bekerja itu sangat penting untuk melakukan usaha. Dengan beretika dan bertanggungjawab, kemandirian, kekreatifan, inovatif dalam bekerja jika dilakukan dengan bersamaan maka usaha yang dilakukan akan berjalan lancar dan berkah.

Pekerjaan terbaik adalah pekerjaan yang membawa keberkahan dan dilakukan dengan cara yang baik. Islam tidak mengajarkan untuk bermalas-malasan, ingin hidup enak tetapi tidak ingin bekerja. Pekerjaan apapun akan bernilai baik jika halal dan bukan hasil meminta-minta. Sebagai profesional, pebisnis maupun pengusaha semua punya peluang yang sama. Hidup adalah tentang bergerak berusaha untuk mencapai kesuksesan. Cara melakukan usaha dengan tangannya sendiri, harus menyusun strategi yang akan dilakukan, lalu lakukan dengan mengikuti langkah-langkah. Manfaat melakukan pekerjaan adalah untuk menambah wawasan, menambah kepercayaan diri, menumbuhkan jiwa usaha, menumbuhkan kekreatifan.

## B. Saran

Berdasarkan analisis diatas tentang Usaha Terbaik Menurut Islam (Tela'ah Ma'ani *Afdhal AL-Kasbi* Riwayat Ahmad bin Hanbal), penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan usaha atau wiraswasta diharapkan dapat membaca peluang untuk membuka lapangan pekerjaan, karena minimnya lapangan pekerjaan. Dan akan menjadi solusi bagi yang tidak memperoleh pekerjaan. Membuka usaha sendiri akan menjadikan seseorang menjadi mandiri dan belajar memanajemen waktu dengan baik. Selain itu, mahasiswa harus membekali dirinya dengan pengetahuan yang cukup tentang usaha. Apabila mengalami kegagalan jangan berputus asa, akan tetapi lakukanlah evaluasi secara berulang cari penyebab kegagalan serta mencari cara untuk menanggulangnya. Kita harus belajar dari pengalaman oranglain yang pernah mengalami kejadian yang sama. Jadikan kegagalan sebagai cambuk dalam diri kita agar kita bisa lebih maju lagi, karena perjuangan adalah seni. Dan kita harus merubah pola pikir kita, karena mindset is doa. Bukan setelah kuliah memikirkan mencari kerja, tapi kita harus merubah pemikiran *job maker*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, semoga skripsi ini bisa menjadi bahan acuan apabila ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait tentang penelitian yang saya lakukan.